



Volume 4 Nomor 02 (2025) Pages 139 – 144

Change Think Journal

Email Journal : changethink.bbc@gmail.com

Web Journal : <https://jurnal.uibbc.ac.id/index.php/changethink>



Efektivitas Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas I SDIT Ibnu Khaldun Cirebon

Rohmah Indahyati¹, Ratna Purwati², Lina Marlioni³

^{1,2,3}Universitas Islam Bunga Bangsa Cirebon

Email Corresponden: indahyatirohmah530@gmail.com

Received: 2025-04-25; Accepted: 2025-05-18; Published: 2025-06-30

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kemampuan membaca yang sangat penting bagi siswa Kelas I SD namun tidaklah mudah. Siswa sering mengalami kesulitan atau kesukaran dalam belajar membaca. Kemampuan membaca yang rendah sangat berhubungan dengan karakteristik siswa yang kapasitas belajarnya sangat terbatas, terutama dalam hal-hal yang abstrak, kesulitan dalam memusatkan perhatian, pelupa, kurang mampu membuat asosiasi, dan sifat dari materi pelajaran itu sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya perbedaan antara sebelum dan sesudah penerapan media kartu huruf bergambar terhadap kemampuan membaca bahasa Indonesia siswa kelas I SDIT Ibnu Khaldun Cirebon Tahun Pelajaran 2023/2024. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen dengan desain One Group Pretest-Posttest dimana pada desain ini sampel eksperimen diberi (pretest) sebelum diberikan perlakuan dan (posttest) sesudah diberi perlakuan. Dengan sampel penelitian sebanyak 21 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan untuk menganalisis datanya menggunakan analisis t-test atau uji-t. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan didapatkan hasil bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah menggunakan media kartu huruf bergambar. Hal ini terbukti dari analisis statistik deskriptif yang menunjukkan kenaikan rata-rata hasil belajar bahasa Indonesia siswa yakni sebesar 96.94% juga uji T-test yang menunjukkan bahwa nilai Sig $0,000 < 0,05$ artinya terdapat perbedaan. Hasil penelitian ini diharapkan menambah rekomendasi media kartu huruf bergambar pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Harapan dari penelitian ini adalah untuk memberi pemahaman mengenai manfaat dari penggunaan kartu huruf bergambar sebagai alat bantu dalam mengasah kemampuan membaca pada siswa sekolah dasar. Penelitian ini, diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran maupun sebagai masukan bagi kegiatan belajar mengajar di sekolah khususnya di SDIT Ibnu Khaldun Cirebon.

Kata Kunci: *Media Kartu Huruf, Kemampuan Membaca, dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*

ABSTRACT

This research was motivated by reading skills which are very important for grade I elementary school students but not easy. Students often have difficulty or difficulty in learning to read. Low reading ability is strongly associated with the characteristics of students whose learning capacity is very limited, especially in abstract matters, difficulty in focusing, forgetfulness, less able to make associations, and the nature of the subject matter itself. This study aims to determine the difference between before and after the application of picture letter card media to the reading ability Indonesian grade I students of SDIT Ibnu Khaldun Cirebon for the 2023/2024 academic year. This research is a type of quantitative research using experimental methods with One Group Pretest-Posttest design where in this design experimental samples are given pretest before treatment and after treatment. With a research sample of 21 respondents. Data collection techniques use tests and to analyze the data using t-test analysis or t-test. Based on the results of research and discussion, it was found that there was a significant difference between before and after using picture letter card media. This is evident from descriptive statistical analysis which shows an increase in the average learning outcomes of student Indonesian which is 96.94% as well as the T-test which shows that Sig values of $0.000 < 0.05$ mean there is a difference. The results of this study are expected to add media recommendations for picture letter cards in Indonesian subjects. The hope of this study is to provide an understanding of the benefits of using picture letter cards as a tool in honing reading skills in elementary school students. This research is expected to contribute ideas and as input for teaching and learning activities in schools, especially at SDIT Ibnu Khaldun Cirebon.

Keywords: *Letter Card Media, Reading Ability, and Indonesian Learning*

PENDAHULUAN

Dampak dari kurangnya minat dan kemampuan membaca yang rendah, menyebabkan siswa Indonesia masih menghadapi tantangan dalam membaca, yang mengakibatkan kurangnya kompetitivitas sumber daya manusia kita. Kini, eksistensi dan budaya bangsa tidak lagi memberikan prioritas pada aktivitas literasi. Meskipun kuantitas buku dan perpustakaan masih jauh dari memadai dibandingkan dengan pentingnya membaca sebagai dasar pendidikan. Sementara itu, banyak masalah lain yang dianggap lebih mendesak, sehingga masalah budaya membaca dianggap kurang signifikan. Konsekuensi dari kurangnya kemampuan membaca siswa pasti akan mempengaruhi kemampuan membaca mereka. Kemampuan membaca siswa dapat ditingkatkan melalui aktivitas membaca yang diadakan di sekolah (Afifatuzzahroh, 2023).

Umumnya setelah mencapai usia 6 tahun, perkembangan fisik dan mental anak telah semakin matang, yang menandai masa kanak-kanak akhir menuju pra-pubertas. Masa anak-anak (middle childhood) untuk anak usia SD (6-12 tahun) dianggap sebagai periode belajar yang penting. Pada masa ini, anak-anak cenderung ingin mengembangkan keterampilan baru yang diajarkan oleh guru disekolah. Salah satu

tanda penting dari awal periode sekolah adalah perubahan sikap anak terhadap keluarga, yang tidak lagi bersifat egosentris tetapi lebih objektif dan empiris terhadap dunia luar. Ini menandakan munculnya sikap intelektualisme pada anak, sehingga masa ini sering disebut sebagai periode intelektual atau keserasian sekolah. Ini sejalan dengan pendapat bahwa masa usia sekolah sering kali dikenal sebagai periode intelektual atau keserasian sekolah. Pada periode ini, anak-anak relatif lebih mudah untuk dididik dibandingkan dengan masa sebelumnya atau sesudahnya (Sabani, 2019).

Kemampuan membaca merupakan langkah awal dalam proses belajar membaca bagi anak, yang berkaitan dengan usaha pertama mereka dalam memahami bahasa tulisan. Namun, tidak jarang siswa mengalami kesulitan dalam kegiatan membaca. Tahmidaten (2020) menjelaskan bahwa membaca adalah proses memberikan makna kepada materi yang tercetak atau tertulis, dengan kata lain, membaca bukan hanya tentang mengucapkan kata dan kalimat, tetapi juga tentang memahami makna yang tersembunyi dalam bahasa tertulis. Melalui kegiatan membaca, siswa akan mampu memahami materi pembelajaran dengan baik, meningkatkan pengetahuan, memperkaya kosakata, yang akan berguna dalam menyampaikan ide dan mengembangkan kemampuan berpikir serta imajinasi. Oleh karena itu, bahasa penting bagi siswa untuk menguasai kemampuan membaca dengan baik. Pemanfaatan alat bantu pengajaran dalam proses pendidikan telah disampaikan dalam Q.S. Al-Alaq ayat 1-5 seperti berikut:

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ ۱ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ ۲ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ ۳ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ ۴
عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝ ۵

Artinya: "Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya". (Tafsir Ath-Thabari)

Ayat tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media bukanlah hal baru, tetapi telah dilakukan sejak zaman Nabi Muhammad SAW. Fenomena ini dapat diamati dari kata "bilqalam" dalam ayat 4, yang menunjukkan pada penggunaan pena sebagai alat. Arti dari kata tersebut adalah bahwa Allah SWT memerintahkan Nabi Muhammad SAW. untuk mengajar manusia dengan menggunakan pena (kemampuan membaca-menulis) sebagai salah satu alat pembelajaran. Kemahiran membaca memiliki peranan yang amat penting dan strategis dalam kehidupan manusia. Membaca menjadi sarana bagi siswa yang ingin mengembangkan keterampilan serta kemampuan untuk berinteraksi dan menyelaraskan pengetahuan secara komprehensif. Bagi sebagian pelajar, terutama mereka yang masih dikelas 1, kemampuan membaca dianggap sebagai keterampilan berbahasa yang mudah dipelajari.

Informasi dilapangan khususnya di SDIT Ibnu Khaldun, menunjukkan bahwa kemampuan membaca masih kurang. Kondisi ini memunculkan kekhawatiran yang serius dan harus segera ditangani, karena kemampuan membaca merupakan fondasi awal yang harus dikuasai oleh anak-anak untuk melangkah ke tahap membaca berikutnya. Banyak guru kelas satu yang tidak menggunakan bahan ajar pada saat proses pembelajaran. Ketika melakukan aktivitas membaca dan menulis dikelas, guru hanya memberikan model dan siswa mencontohnya. Karena itu, dalam 4 bulan pertama sekolah, siswa diharapkan dapat menguasai 22 huruf dalam membaca dan

menulis secara bertahap sesuai dengan tujuan kurikulum. Namun, banyak siswa yang hanya menghafal apa yang diucapkan guru dan menyalinnya, sementara guru hanya berbicara tanpa benar-benar memastikan pemahaman siswa. Oleh karena itu, perlu dilakukan langkah-langkah untuk meningkatkan semangat guru dalam memanfaatkan materi pembelajaran sehingga tujuan kurikulum dapat terpenuhi (Yunus, 2019). Karena itu, peneliti tertarik untuk memilih judul Efektivitas Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas I SDIT Ibnu Khaldun Cirebon.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, pendekatan yang diterapkan adalah pendekatan kuantitatif. Peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang mengadopsi metode eksperimen Desain yang diterapkan dalam penelitian ini adalah Pre-experimen.

Penelitian ini dilakukan di SDIT Ibnu Khaldun di desa Panambangan, Kecamatan Sedong Kabupaten Cirebon. Populasi yang akan menjadi fokus dalam penelitian ini adalah semua siswa yang berada di kelas 1A SDIT Ibnu Khaldun Cirebon. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik purposive sampling untuk memilih sampel. Adapun sampel yang digunakan peneliti berjumlah 21 siswa kelas 1A SDIT Ibnu Khaldun. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, dokumentasi dan tes. Teknik Analisis Data yang digunakan yaitu Analisis statistik deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini berasal dari beberapa teori pembelajaran kognitif, termasuk pandangan psikolog Jean Piaget yang mengatakan bahwa evolusi kognitif berkembang dari hal-hal yang konkret menjadi yang abstrak. Hal yang sama berlaku untuk mengembangkan kemampuan membaca. Murid-murid sekolah dasar dalam rentang usia 6-12 tahun sedang berada pada tahap operasional konkrit. Karena itu, menjadi penting bagi sekolah dasar untuk menggunakan benda-benda konkret ketika belajar membaca. Kemampuan membaca seorang anak diawali dari tulisan tertentu yang biasa terdapat di dunianya, seperti yang terlihat dalam mainan favorit mereka, label pada wadah makanan, dan buku bergambar. Salah satu tindakan yang dapat diambil adalah menggunakan media, dan salah satu contohnya adalah memanfaatkan kartu huruf untuk pembelajaran.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kartu huruf bergambar terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca murid kelas I di SDIT Ibnu Khaldun. Peningkatan kemampuan membaca murid terjadi setelah penerapan metode tersebut. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nila Dwi Susanti (tahun 2018), yang menunjukkan bahwa penggunaan kartu huruf bergambar merupakan salah satu pendekatan yang efektif dalam mengembangkan kemampuan membaca, dengan cara menyajikan gambar bersama kata yang menunjukkan nama gambar tersebut, sehingga membantu anak-anak mengenali urutan huruf dan meresponnya baik secara lisan maupun tertulis.

Menyatakan bahwa kartu huruf mempunyai kelebihan dan kekurangan. Kekuatan dari media kartu huruf adalah kemudahannya dalam dibawa kemana-mana, nyaman dibuat dan digunakan, mudah di ingat karena kartu ini mempunyai gambar dan sangat menarik perhatian. Jika kekurangannya hanya menonjolkan persepsi

sensorik mata, maka akan melewatkan objek yang terlalu rumit dan ukurannya sangat terbatas.

Pada penelitian disini, metode hipotesis yang diterapkan adalah Uji Paired Samples T Test. Dari hasil analisis ini, terbukti bahwa perhitungan nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Bisa disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca sebelum dan sesudah penggunaan media kartu huruf bergambar.

KESIMPULAN

Dari temuan dan analisis penelitian, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan kartu huruf bergambar memberikan dampak terhadap kemampuan membaca awal bahasa indonesia kelas 1A SDIT Ibnu Khaldun Cirebon. Berdasarkan temuan dari penelitian yang telah dilakukan, kesimpulan yang dapat ditarik adalah sebagai berikut: 1) Kemampuan membaca siswa kelas 1A SDIT Ibnu Khaldun dalam pelajaran Bahasa Indonesia sebelum penggunaan media kartu huruf bergambar dipersepsikan sebagai cukup. Hal ini dapat dilihat dari persentase yang menunjukkan bahwa 59,8% dari total 21 siswa masuk dalam kategori tersebut. 2) Setelah menggunakan media kartu huruf, kemampuan membaca siswa dalam pelajaran Bahasa Indonesia dinilai sebagai sangat baik. Hal ini terlihat dari persentase, dimana 96,94% dari siswa kelas 1A SDIT Ibnu Khaldun Cirebon mencapai kategori tersebut. 3) Ada perbedaan dalam kemampuan membaca siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas 1A SDIT Ibnu Khaldun Cirebon sebelum dan setelah penggunaan media kartu huruf bergambar. Hal ini dibuktikan dengan perhitungan nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam peningkatan kemampuan membaca siswa kelas 1A SDIT Ibnu Khaldun Cirebon setelah menggunakan media kartu huruf bergambar dibandingkan dengan sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, A. A. (2022). Peningkatan Kemampuan Membaca Melalui Media Permainan Kartu Bergambar Siswa Kelas I SD Negeri 136 Salobundang Kabupaten Bulukumba. *Braz Dent J.*, 33(1), 1–12.
- Afifatuzzahroh. (2023). Implementasi Pembelajaran Literasi (Baca Tulis) Melalui Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di Sekolah Inklusi, 1–14.
- Khairunnisa, A. (2023). Perbedaan Hasil Belajar Matematika Antara Pembelajaran Menggunakan Fitur Zencore pada Aplikasi Zenius dengan Pembelajaran Konvensional pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar, 20–36.
- Lestari, N. (2022). Efektivitas Media Pembelajaran Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Pemula Siswa Kelas I di MIS Guppi No 13 Tasik Malaya, (13).
- Rahmalya, K. (2019). Penerapan Media Kartu Kata Bergambar Untuk Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Anak Di Taman Kanak-Kanak Al-Kautsar Bandar Lampung. *Skripsi*, 561(3), S2–S3.
- Sari, N. (2022). Pengaruh Media Flashcard Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas I MIN 2 Banda Aceh, (8.5.2017), 2003–2005. Diambil dari www.aging-us.com

- Seviana, K. (2021). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Learning Cycle 5E Terhadap Minat dan Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas V Semester 2 SDN 1 Kebondalem Tegalombo Pacitan Tahun Ajaran 2020/2021.
- Syarifah, D. H. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Scramble dengan Media Question Card Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SDN Bangetayu Wetan 01 Semarang.
- Wati, C. (2023). Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Media Puzzle Huruf Pada Siswa Kelas 1 SD Negeri 4 Rajabasa Lama. Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, 4(1), 88–100.
- Wulandari, D. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Explicit Instruction Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Materi Pengukuran Sudut di Kelas IV MIN 1 Bondowoso TP. 2018/2019.
- Yunus, M. U. D. (2019). Pengaruh Media Kartu Huruf Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Inpres Sambung Jawa 3 Kecamatan Mamajang Kota Makassar. *Antimicrobial Agents and Chemotherapy*, 58(12), 7250–7257.